

ABSTRAK

Faizah, N. 2022. Peran Kepala Madrasah Dalam Pembinaan Kedisiplinan Siswa Di MA Walisongo Gending Kabupaten Probolinggo Tahun Pelajaran 2022. Skripsi, Program Studi PPKn, FKIP Universitas Panca Marga Probolinggo. Pembimbing (I) Abdul Basit, S.Pd., M.Pd, Pembimbing (II) Rofikha Nuriyanti, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Peran Kepala madrasah, Pembinaan Kedisiplinan

Secara umum kedisiplinan siswa di MA Walisongo sudah baik namun nyatanya di lapangan masih ada beberapa siswa yang tidak menaati peraturan tata tertib dalam melakukan aktivitas kegiatan yang ada di MA Walisongo Gending. Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengungkapkan masalah peran kepala madrasah dalam pembinaan kedisiplinan siswa di MA walisongo Gending kabupaten Probolinggo tahun pelajaran 2022.

Penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian yang dipilih adalah MA Walisongo Gending. Teknik sampling yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik *snowball*. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif, sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kepala madrasah dalam pembinaan kedisiplinan siswa bagus karena mampu memimpin dengan baik, tanggung jawab, memberikan motivasi dan keteladanan, melaksanakan pengawasan serta evaluasi dan mengelola segenap sumber daya yang ada di lembaga guna menggapai tujuan kedisiplinan pada diri siswa. Akan tetapi program kegiatan tidak terlaksana dengan semaksimal mungkin karena masih ada beberapa guru yang tidak mendukung atau melaksanakan tugasnya yang mengakibatkan masih ada beberapa siswa yang tidak memberlakukan nilai-nilai kedisiplinan. Diketahui faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu lingkungan yang bersih, sarana prasarana yang memadai, pendidik, OSIS dan buku DKK siswa sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan sekitarnya, salah memilih dalam berteman, rumah siswa yang berada di plosok dan fasilitas kendaraan siswa yang tidak memadai. Adapun solusi kepala madrasah dalam membina kedisiplinan siswa melakukan pembiasaan dengan sholat dhuha, dhuhur, istighosah dan tilawah, mengadakan home visit yang dilaksanakan wali kelas dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar tata tertib. Akan tetapi solusi yang sudah dilakukan oleh kepala madrasah tidak terlaksana semaksimal mungkin karena masih ada beberapa siswa dan guru yang tidak berpartisipasi dalam melaksanakannya.